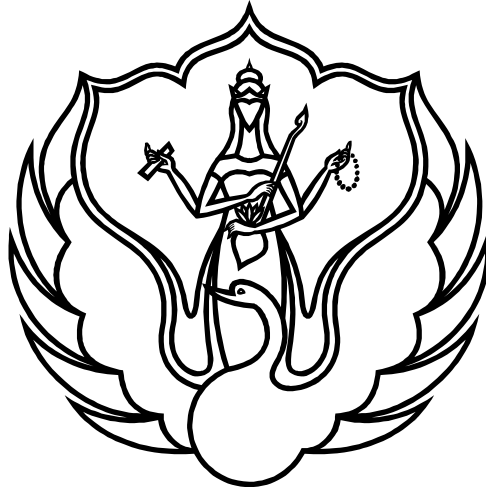


**EKSPLORASI BIAS CAHAYA DALAM  
PEMOTRETAN MODEL BAWAH AIR**

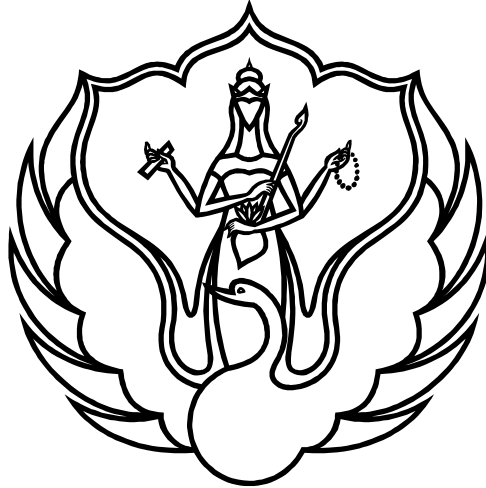


**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Ardhan Ragil Setyawan**  
NIM 1510099131

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**EKSPLORASI BIAS CAHAYA DALAM  
PEMOTRETAN MODEL BAWAH AIR**



**SKRIPSI**  
**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

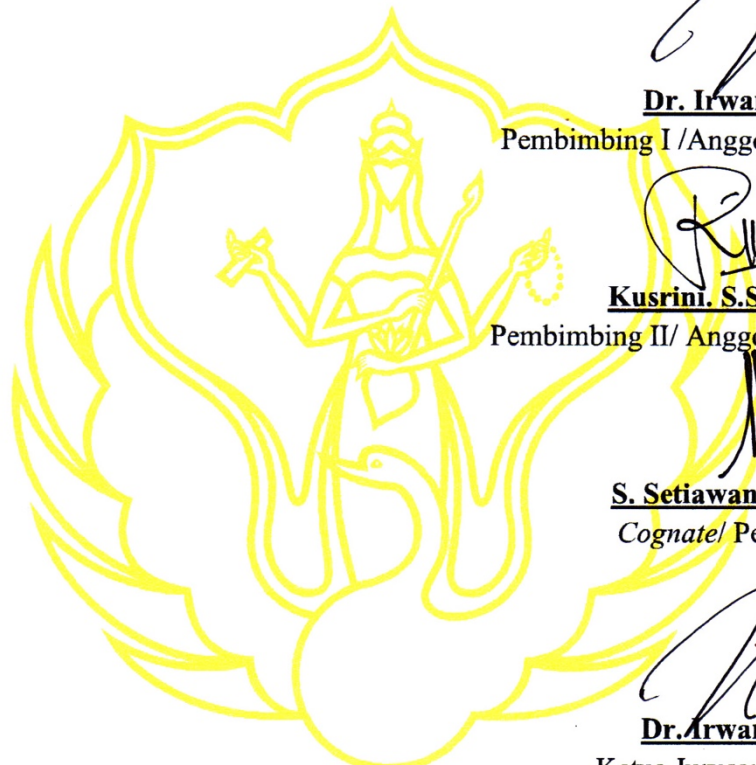
**Ardhan Ragil Setyawan**  
NIM 1510099131

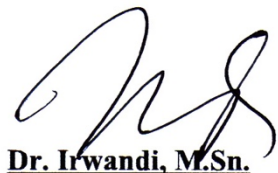
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2020**

**EKSPLORASI BIAS CAHAYA DALAM PEMOTRETAN MODEL  
BAWAH AIR**

Diajukan oleh:  
**Ardhan Ragil Setyawan**  
1510099131

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan  
Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada  
tanggal... **09 JAN 2020**



  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**

Pembimbing I / Anggota Penguji



**Kusrini, S.Sos., M.Sn.**

Pembimbing II / Anggota Penguji

**S. Setiawan, E. FIAP.**

Cognate / Penguji Ahli



**Dr. Arwandi, M.Sn.**

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP. 19610710 198703 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ardhan Ragil Setyawan  
No. Mahasiswa : 1510099131  
Program Studi : S-1 Fotografi  
Judul Skripsi/Karya Seni : Eksplorasi Bias Cahaya dalam Pemotretan Model  
Bawah Air

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Yang menyatakan,



Ardhan Ragil Setyawan

*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:  
Ibu & Ayah serta Keluarga yang selalu memberikan dukungan,  
Motivasi dan doa yang tiada hentinya...*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, lancar, dan tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti. Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantuan dari banyak pihak dalam belajar dan menyelesaikan karya tugas akhir ini. Terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu dan Ayah untuk segala kasih sayang dan doa yang tulus, serta dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Syaifudin, M.Ds., sebagai dosen wali untuk bimbingannya selama masa perkuliahan;
5. Dr. Irwandi, M.Sn., Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;
6. Kusri S.Sos., M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini;

7. Oscar Samaratunga, SE.,M.Sn. Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Seluruh dosen dan karyawan FSMR ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan;
9. Lia *Bridal*, Aininda *Make up* yang sudah mendukung penciptaan karya seni ini;
10. Anas, Febri, Wie Gieung, dan Bayu sebagai asisten fotografer selama proses pemotretan penciptaan karya seni ini;
11. Elvina Furaida Sari untuk kesabaran, semangat, motivasi, dukungan, dan kasih sayangnya;
12. Teman-teman Tugas Akhir dan teman-teman fotografi 2015;
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Ardhan Ragil Setyawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR KARYA .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	3
C. Rumusan Ide .....	8
D. Tujuan .....	8
E. Manfaat .....	9
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b>	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	10
B. Landasan Penciptaan .....	11
C. Tinjauan Karya .....	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	20
<b>BAB III. METODE PENCIPTAAN</b>	
A. Objek Penciptaan .....	22
B. Metode Penciptaan .....	22
C. Proses Perwujudan .....	24
D. Tahap Perwujudan .....	34
E. Bagan Rencana Pembuatan Karya .....	37
F. Biaya Produksi .....	38
<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN .....	106
BIODATA PENULIS .....	115



## DAFTAR KARYA

Karya 1 - <i>Long Distance Relationship</i> .....	41
Karya 2 - <i>Harapan</i> .....	44
Karya 3 - <i>Stay With You</i> .....	47
Karya 4 - <i>Always Love</i> .....	50
Karya 5 - <i>Hold My Hand</i> .....	53
Karya 6 - <i>Love Me Forever</i> .....	56
Karya 7 - <i>Kiss</i> .....	59
Karya 8 - <i>I'm Here For You</i> .....	62
Karya 9 - <i>Love Story</i> .....	65
Karya 10 - <i>My Happiness 1</i> .....	68
Karya 11 - <i>My Happiness 2</i> .....	71
Karya 12 - <i>Falling in Love</i> .....	74
Karya 13 - <i>First Sight</i> .....	77
Karya 14 - <i>Care</i> .....	80
Karya 15 - <i>To Be Remembered</i> .....	83
Karya 16 - <i>Perfection of Love</i> .....	86
Karya 17 - <i>Sejiwa</i> .....	89
Karya 18 - <i>Let's Dancing</i> .....	92
Karya 19 - <i>Romantis</i> .....	95
Karya 20 - <i>Look in the mirror</i> .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Ilustrasi proses pembiasan cahaya.....	5
Gambar 2 – Ilustrasi spektrum warna.....	6
Gambar 3 – Foto Karya Martha Suherman.....	17
Gambar 4 – Foto Karya Rio Pharaoh.....	18
Gambar 5 – Foto Karya H2 Photography.....	19
Gambar 6 – Peta lokasi Umbul Manten.....	26
Gambar 7 – Umbul Manten.....	26
Gambar 8 – Peta lokasi Umbul Kapilaler.....	27
Gambar 9 – Umbul Kapilaler.....	27
Gambar 10 – Peta lokasi Umbul Pelem.....	28
Gambar 11 – Umbul Pelem.....	28
Gambar 12 – Kamera Sony Rx 100 Mark V.....	29
Gambar 13 – <i>Housing Underwater</i> .....	30
Gambar 14 – <i>Memory Card Lexar 32 Gb</i> .....	31
Gambar 15 – <i>Macbook Pro Retina</i> .....	32
Gambar 16 – Tahap pengolah gambar.....	34
Gambar 17 - Skema Proses Penciptaan.....	37
Gambar 18 – Skema Proses Pemotretan Karya 1.....	42
Gambar 19 – Skema Proses Pemotretan Karya 2.....	45
Gambar 20 – Skema Proses Pemotretan Karya 3.....	48
Gambar 21 – Skema Proses Pemotretan Karya 4.....	51
Gambar 22 – Skema Proses Pemotretan Karya 5.....	54
Gambar 23 – Skema Proses Pemotretan Karya 6.....	57
Gambar 24 – Skema Proses Pemotretan Karya 7.....	60
Gambar 25 – Skema Proses Pemotretan Karya 8.....	63
Gambar 26 – Skema Proses Pemotretan Karya 9.....	66
Gambar 27 – Skema Proses Pemotretan Karya 10.....	69
Gambar 28 – Skema Proses Pemotretan Karya 11.....	72
Gambar 29 – Skema Proses Pemotretan Karya 12.....	75
Gambar 30 – Skema Proses Pemotretan Karya 13.....	78

Gambar 31 – Skema Proses Pemotretan Karya 14.....	81
Gambar 32 – Skema Proses Pemotretan Karya 15.....	84
Gambar 33 – Skema Proses Pemotretan Karya 16.....	87
Gambar 34 – Skema Proses Pemotretan Karya 17.....	90
Gambar 35 – Skema Proses Pemotretan Karya 18.....	93
Gambar 36 – Skema Proses Pemotretan Karya 19.....	96
Gambar 37 – Skema Proses Pemotretan Karya 20.....	99

# **EKSPLORASI BIAS CAHAYA DALAM PEMOTRETAN MODEL BAWAH AIR**

Ardhan Ragil Setyawan  
1510099131

## **ABSTRAK**

Penciptaan tugas akhir eksplorasi bias cahaya dalam pemotretan model bawah air dibuat karena ketertarikan terhadap dunia bawah air, dimana terdapat refleksi dan bias cahaya yang melewati bidang batas dua medium berbeda yaitu udara dan air. Selain itu, medium air dapat memberi hasil visual berbeda terhadap objek sehingga memunculkan efek seperti bercermin. Tujuan dalam penciptaan karya fotografi ini adalah mengeksplorasi refleksi dan bias-bias cahaya yang masuk melalui medium air sehingga nantinya hasil foto akan memiliki nilai estetika dan menarik secara visual. Tahap perwujudan dalam tugas akhir ini meliputi survei lokasi, model dan busana, *make up*, sketsa, dan terakhir pemotretan. Penciptaan tugas akhir ini menggunakan satu model pria dan satu model wanita yang berperan sebagai pasangan. Model dihubungkan melalui sebuah cerita visual fotografi *prewedding*. Pemotretan dilakukan di sebuah kolam mata air di Klaten dengan kedalaman ideal kurang lebih dua meter dimana fotografer tidak menggunakan alat bantu pernafasan. Teknis yang digunakan dalam penciptaan fotografi ini adalah pencahayaan, komposisi, dan olah digital. Sumber cahaya menggunakan cahaya alami matahari dengan waktu pagi hingga siang hari. Hasil akhir penciptaan ini menghasilkan 20 karya yang menonjolkan bias cahaya di air, serta cerita melalui *pose* dan *gesture* model sebagai salah satu nilai estetika.

Kata kunci: fotografi bawah air, model, refleksi, bias cahaya

***BIAS OF LIGHT EXPLORATION IN UNDERWATER MODEL  
PHOTOGRAPHY***

**Ardhan Ragil Setyawan**

1510099131

***ABSTRACT***

*The creation of Bias of Light Exploration in Underwater Model Photography final project is caused by the interest of underwater world in which the reflection and bias of light passing through the boundary plane of two different mediums which are air and water. Furthermore, water medium can give different visual results on object so that it creates a mirror-like effect. The purpose of these photograph works is to explore reflections and bias of lights incoming through water medium so later the photos results will become visually appealing and have aesthetic values. The embodiment stages of this final project are including the survey of location, model, fashion, make up, sketches, and moreover the photo shoots. This final project includes one male model and one female model who act as a couple. The models are connected through a pre-wedding visual photography story. Photo shoot is done at a spring pool located in Klaten, approximately two meters ideal depth which the photographers do not use breathing apparatus. Techniques used in this photography creation are lighting, digital composition and processing. Light sources are not using artificial light, but natural sunlight from morning to noon time. This creation results in 20 works which accentuate the bias of light in water as well as the stories delivered through pose and gesture of the models as one of the aesthetic values.*

*Keywords: underwater photography, model, reflection, bias of light.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi saat ini tidak hanya menjadi hobi, tetapi juga menjadi gaya hidup sekaligus bidang bisnis yang sangat menjanjikan. Sebagaimana yang dikatakan Soedjono (2007:30), yakni karya fotografi memiliki makna ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai karena diorientasikan bagi pencapaian tujuan komersial/finansial. Fotografi komersial ini pun menjadi lebih luas lagi karena bisa dieksplorasi menjadi beberapa jenis lagi antara lain fotografi *fashion*, fotografi produk, dan lain sebagainya. Selain itu, konsep dalam fotografi juga sangat beragam, misalnya konsep bawah air atau *Underwater Photography*. *Underwater photography* mempunyai keunikan sendiri dan menarik. Dengan memilih bidang spesifik, unik dan menarik, peluang untuk bersaing serta menciptakan terobosan-terobosan baru di bidang fotografi lebih besar.

*Underwater Photography* pada era dahulu menggunakan kotak anti-air yang terbuat dari tembaga dan memiliki tiga buah jendela kaca. Salah satu jendela kaca tersebut berfungsi sebagai *viewfinder*. Pada kamera juga terdapat sekrup besar yang berfungsi sebagai pengikat pada sebuah penyekat karet kedap air, serta tombol *shutter* eksternal yang terdapat di tengah kamera. Penemu *Underwater Photography* ialah Louis Boutan pada 1893. Louis Boutan membutuhkan waktu hampir 25 tahun untuk menghasilkan gambar yang sempurna (Lambey, *dkk.*, 2014:3). Seiring dengan berkembangnya zaman, fotografi bawah air dimudahkan dengan adanya era digital baik dari

segi pengambilan gambar yang dapat secara langsung melihat hasil dan juga pengambilan gambar tidak terbatas sesuai ukuran kapasitas memori yang dipasang, maupun dari segi peralatan yang semakin ringkas dan ringan. Teknologi *housing* untuk kamera saat ini memudahkan fotografer untuk melakukan pengaturan *setting* kamera di dalam air yang merupakan suatu kesulitan di era analog. Sehingga perkembangan foto bawah air tidak hanya memotret alam bawah laut, tetapi juga mulai mengeksplor ranah fotografi lainnya dalam bentuk foto bawah air seperti fotografi seni, dan komersial.

Salah satu acara penting dalam kehidupan manusia adalah pernikahan. Sebagaimana yang dikatakan Ruhimat (2010:5), yakni menikah merupakan momen sakral dalam kehidupan seseorang. Pada saat inilah fotografer profesional berperan penting dalam mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang hanya terjadi sekali seumur hidup. Pernikahan merupakan tahapan tertinggi. Sebelum masuk ke tahapan tersebut ada tahapan yang harus dilalui yaitu tunangan atau lamaran. Dalam jangka waktu antara tahap tunangan ke tahap pernikahan, biasanya calon mempelai akan mempersiapkan semuanya salah satunya pemotretan *prewedding*. Kegiatan ini banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Konsep yang digunakan dalam pemotretan *prewedding* saat ini beraneka ragam mulai dari *casual* hingga *glamour*. Nantinya foto tersebut akan dipamerkan pada saat acara resepsi pernikahan. Foto *prewedding* sekarang ini mulai berkembang dengan keberadaan *software* komputer yang membantu pekerjaan seorang fotografer untuk memvisualkan konsep dan tema sesuai yang direncanakan. Tempat untuk melakukan foto *prewedding* sangat beragam mulai dari studio hingga di ruangan terbuka. Beragam tema juga

digunakan dalam foto *prewedding*, seperti tema tahun 20-an (*vintage*) hingga tema kerajaan. Dalam tugas akhir ini nantinya menyuguhkan sebuah tema yang belum banyak dilakukan yaitu bawah air. Pemotretan bawah air dalam tugas akhir ini menggunakan bantuan model pria dan wanita yang berperan sebagai pasangan yang dihubungkan melalui sebuah cerita sesuai visual dari fotografi *prewedding*.

Hal yang menarik dari pemotretan bawah air adalah terdapat refleksi dan bias cahaya yang terjadi karena melewati bidang batas dua medium yang berbeda sehingga memberi efek berbeda terhadap objek saat di amati (Kusuma, 2019:112). Fotografi *underwater* atau bawah air sendiri di Indonesia belum begitu populer karena beberapa faktor dari peralatan yang susah hingga faktor ekonomi yang tinggi. Maka, pada tugas akhir ini nantinya bisa membangkitkan serta mempopulerkan fotografi bawah air khususnya di Indonesia.

## **B. Penegasan Judul**

Pada bagian ini, akan diberikan penjelasan lebih jauh tentang arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul “Eksplorasi Bias Cahaya dalam Pemotretan Model Bawah Air”, yaitu:

### **1. Eksplorasi**

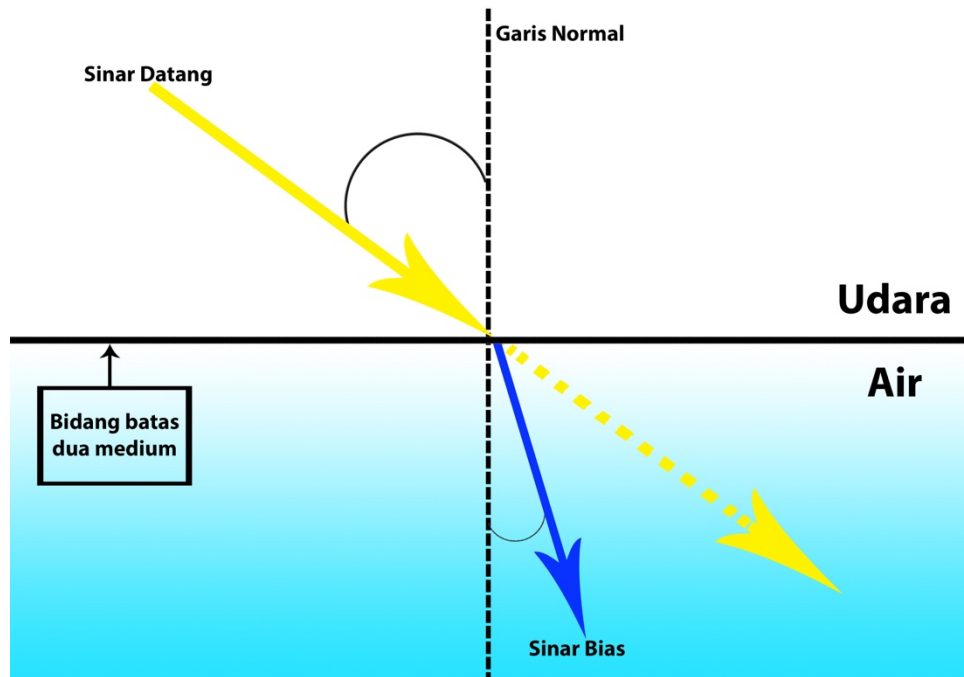
Eksplorasi (Inggris: *exploration*), penyelidikan yang saksama, terutama daerah-daerah yang belum berapa diketahui untuk mencari bahan-bahan keperluan hidup (untuk perekonomian) atau keperluan ilmu (Pringgodigdo dan Hasan, 1977:300). Eksplorasi pada tugas akhir ini menitikberatkan pada bias cahaya yang mengenai dan masuk ke dalam air. Bias cahaya tersebut akan



memunculkan visual-visual yang unik dan menarik. Objek yang dimaksud di sini adalah model sepasang kekasih.

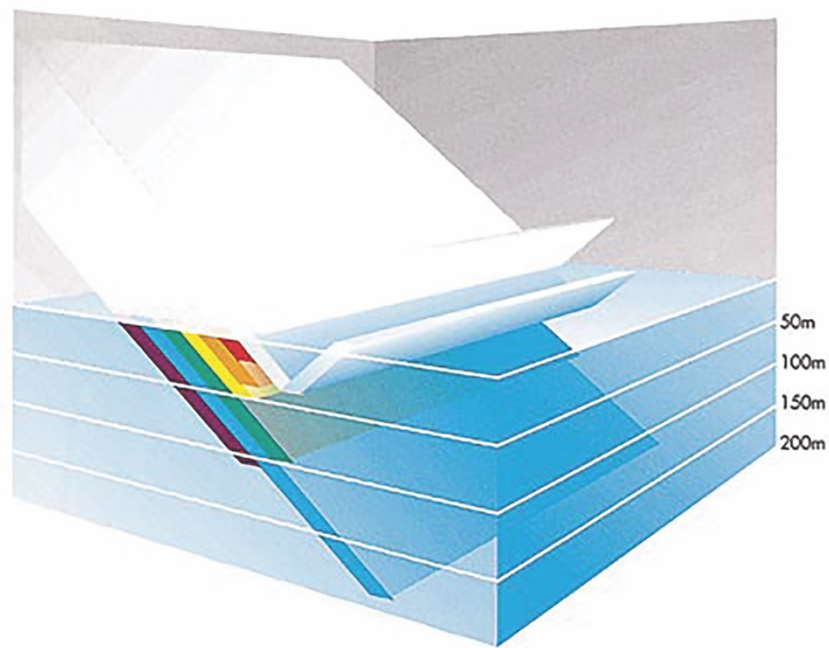
## **2. Bias Cahaya**

Bias atau indeks bias adalah suatu sinar melewati dua medium yang berbeda, sehingga terjadi pembiasan. Jika sinar dilewatkan dari udara melewati zat cair, maka sinar di dalam zat cair itu akan dibelokkan (Wahid, Fajar, Eko Setyadi Kurniawan dan Siska Dessy Fatmaryanti, 2015:129). Cahaya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk mengenali lingkungan dan menjalankan aktivitasnya. Tanpa cahaya dunia menjadi gelap, menakutkan, tidak ada yang bisa dikenali, dan tidak ada keindahan visual. Pengertian cahaya dapat diartikan sebagai sebuah gua yang gelap dengan lubang kecil untuk masuknya cahaya. Makin gelap permukaan gua, makin kecil ruang cahayanya. Namun, lubang cahaya yang makin besar akan memberi efek silau (Frick, *dkk.*, 2008:1). Bias cahaya adalah pembelokan cahaya pada ketika berkas cahaya melewati bidang batas dua medium yang berbeda indeks biasnya. Pembiasan cahaya menyebabkan pemantulan sempurna (Kusuma, 2019:112). Dalam bidang Fotografi, cahaya merupakan faktor yang sangat penting. Tidak ada cahaya maka tidak ada fotografi. Banyak teori yang membahas tentang pencahayaan. Pencahayaan dari arah depan, belakang, samping, atas, atau bawah objek, serta pencahayaan alami atau buatan. Masing-masing teknik pencahayaan akan memunculkan kesan/karakter tersendiri untuk sebuah foto.



Gambar 1. Ilustrasi Proses Pembiasan Cahaya  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar di atas merupakan ilustrasi proses pembiasan cahaya melalui medium air. Pada gambar tersebut, cahaya melewati dua medium dengan tingkat kerapatannya berbeda, yaitu udara dan air. Udara memiliki susunan partikel yang lebih renggang sehingga molekulnya dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan air memiliki susunan partikel yang lebih padat sehingga molekulnya tidak mudah bergerak dengan bebas. Besar kerapatan optik suatu medium dihubungkan dengan indeks bias, artinya indeks bias air lebih besar dari udara, berarti kerapatan air juga lebih besar. Akibatnya, arah belok cahaya ketika melewati air juga besar, sehingga arah cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal (<https://blog.ruangguru.com/fisika-kelas-8-pembiasan-cahaya-dan-kaitannya-dengan-peristiwa-terbentuknya-pelangi>, diakses 9 Januari 2020).



Gambar 2. Ilustrasi Spektrum Warna

Sumber: <http://www.al-habib.info/review/al-quran-kegelapan-lautan.htm>

Gambar di atas merupakan spektrum warna yang masuk melalui medium air. Cahaya matahari merupakan cahaya putih. Cahaya putih adalah cahaya *polikromatik* yang artinya cahaya ini merupakan kombinasi dari beberapa spektrum warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, dan ungu (<https://blog.ruangguru.com/fisika-kelas-8-pembiasan-cahaya-dan-kaitannya-dengan-peristiwa-terbentuknya-pelangi>, diakses 9 Januari 2020). Cahaya putih akan terdispersi oleh air menjadi cahaya monokromatik, sehingga hanya spektrum warna tertentu yang dapat terlihat di kedalaman bawah air. Spektrum warna memiliki panjang gelombang berbeda-beda. Semakin pendek gelombang warna tersebut maka semakin besar kekuatan untuk menembus kedalaman bawah air. Dalam gambar di atas warna merah dengan panjang gelombang tertinggi artinya dalam kedalaman 20 meter dibawah air warna merah masih terlihat, akan tetapi ketika melebihi batas 20 meter warna merah tidak akan

terlihat lagi. Sedangkan pada warna biru panjang gelombang terpendek artinya dalam kedalaman 200 meter warna biru masih terlihat. Hal ini mengapa air pada kedalaman tertentu berubah-ubah dikarenakan panjang gelombang cahaya yang masuk melalui air.

### **3. Pemotretan**

Pemotretan memiliki kata dasar “potret” yang memiliki arti foto yang bisa menampilkan manusia dengan lingkungannya sehingga keberadaan lingkungan berfungsi juga menonjolkan karakter manusia tersebut. Potret sendiri berasal dari Bahasa Latin *protahere* yang artinya mengekspresikan keluar (Giwanda, 2003:55).

### **4. Model**

Model adalah orang atau objek yang sedang di potret (Enterprise, dan Nugroho, 2012:3). Dalam perkembangannya, istilah model semakin spesifik, dimana model menjadi sangat terbatas kepada orang-orang yang berdedikasi secara profesional artinya dalam sebuah pekerjaan untuk menampilkan *pose* dan ekspresi terbaik demi tujuan yang telah direncanakan oleh fotografer.

Model yang dipilih untuk tugas akhir penciptaan ini menggunakan dua model, satu model wanita dan satu model pria yang berperan sebagai pasangan. Model dihubungkan melalui sebuah cerita sesuai visual dari fotografi *prewedding*.

## **5. Bawah Air**

Bawah air sendiri mengacu pada permukaan air yang bertujuan untuk mendapatkan kehidupan bawah air ke permukaan air (Wongso, Harsanto, dan Basuki. 2016:3). Bawah air pada tugas akhir penciptaan ini lebih mengeksplorasi bias cahaya yang masuk melewati medium air.

Secara keseluruhan dari penegasan judul tersebut, maka dapat disimpulkan maksud dari penciptaan tugas akhir ini yaitu menciptakan karya foto dengan objek utama satu model pria dan satu model wanita yang berperan sebagai pasangan. Pemotretan menggunakan sumber cahaya alami matahari yang masuk ke dalam air. Sumber cahaya tersebut nantinya akan menghasilkan refleksi serta bias cahaya sehingga terbentuklah estetika dari setiap karya pada tugas akhir ini.

### **C. Rumusan Ide**

Rumusan ide yang akan dibahas dalam tulisan ini antara lain:

1. Bagaimana mengeksplorasi bias cahaya untuk pemotretan model bawah air?
2. Bagaimana memvisualkan nilai estetika menggunakan bias cahaya untuk pemotretan model bawah air?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Mengeksplorasi bias cahaya untuk pemotretan model bawah air.
- b. Menampilkan keindahan karya foto model bawah air melalui pembentukan bias cahaya.

## **2. Manfaat**

- a. Karya ini diharapkan dapat memperkaya bidang fotografi yang berkaitan dengan lingkup fotografi bawah air dalam fotografi model.
- b. Menambah konsep dan wawasan yang lebih luas tentang pengerjaan foto bawah air dalam fotografi model.
- c. Eksplorasi sumber mata air alami yang bisa dimanfaatkan lebih untuk bidang fotografi.